

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan di SDK Riit bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan setiap jenjang kelas berbeda. Tingkat kedisiplinan peserta didik akan semakin meningkat mengikuti tingkatan jenjang kelas. Peningkatan kedisiplinan tersebut tercermin dari kemampuan peserta didik dalam mengikuti aturan sekolah, ketepatan waktu hadir di sekolah, kerapian berpakaian serta sikap dan perilaku yang tertib seiring bertambahnya usia dan jenjang pendidikan. Peserta didik pada kelas-kelas tinggi tampak lebih memahami konsekuensi dari setiap aturan dan menunjukkan sikap tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan pada peserta didik pada jenjang kelas rendah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan di sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

Selain itu, dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi diri, kematangan emosional, dan kesadaran individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peran guru, keluarga, lingkungan sekolah, serta penerapan aturan dan sanksi yang konsisten. Kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua menjadi aspek penting dalam membentuk pembentukan perilaku disiplin peserta didik.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kedisiplinan peserta didik di SDK Riit merupakan hasil dari proses pembelajaran, pembiasaan, pengawasan yang terus menerus. Upaya peningkatan kedisiplinan perlu dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan perkembangan peserta didik pada setiap jenjang kelas agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan penulis guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SDK Riit.

1. Bagi Lembaga Pendidikan SDK Riit. Bagi lembaga pendidikan, penting untuk terus memperkuat sistem pembinaan kedisiplinan melalui program-program pembiasaan yang terencana dan konsisten. Sekolah juga diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan nyaman, serta melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan tata tertib agar aturan yang berlaku tetap relevan dan efektif. Selain itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua perlu lebih diintensifkan agar pembiasaan disiplin dapat diterapkan secara berkesinambungan di rumah maupun di sekolah.
2. Bagi tenaga pendidik. Diharapkan dapat menjadi contoh nyata dalam sikap dan perilaku disiplin sehingga peserta didik memiliki model positif yang dapat diteladani. Guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar. Pemberian penguatan positif maupun sanksi yang mendidik sangat penting dilakukan agar peserta didik memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan.
3. Bagi peserta didik. Diharapkan tumbuh kesadaran internal mengenai pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan berpakaian, dan menjaga sikap sopan santun baik kepada guru maupun sesama teman. Motivasi dan tanggung jawab pribadi sangat diperlukan agar perilaku disiplin tidak hanya muncul karena dorongan dari luar, tetapi benar-benar dari kesadaran diri.

4. Bagi peneliti selanjutnya. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari jumlah subjek maupun ruang lingkup kajian, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif. Penelitian berikutnya juga dapat menerapkan pendekatan atau metode yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman mendalam untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan peserta didik. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada program-program peningkatan kedisiplinan yang telah diterapkan sekolah agar dapat diketahui efektivitasnya serta memberikan rekomendasi yang lebih tepat guna.
5. Bagi orang tua peserta didik di SDK Riit. Orang tua diharapkan dapat menjadi mitra aktif sekolah dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik. Orang tua dapat membantu dengan menciptakan suasana keluarga yang mendukung, seperti membiasakan anak bangun tidur tepat waktu, menyiapkan perlengkapan sekolah anak sejak malam hari, serta memberikan pengawasan yang memadai mengenai tugas dan tanggung jawab belajar.
6. Bagi masyarakat Desa Riit. Diharapkan turut berperan dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung tumbuhnya kedisiplinan peserta didik. Kehadiran masyarakat sebagai lingkungan terdekat anak menjadikan peran ini penting, terutama dalam memberikan contoh perilaku yang baik di luar sekolah. Dengan terciptanya lingkungan sosial yang kondusif, nilai kedisiplinan yang dibina di sekolah dapat semakin melekat dan diterapkan secara konsisten oleh peserta didik.